

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa awal kanak-kanak adalah fase yang sangat krusial dalam kehidupan seseorang. Di waktu ini, anak-anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mendalam. Fase ini sering disebut sebagai "*golden age*" yang ditandai dengan laju pertumbuhan yang sangat cepat serta kemajuan dalam beragam aspek, baik fisik, mental, maupun emosional. Peluang untuk berkembang di periode ini bersifat istimewa dan tidak akan terulang lagi setelah anak mencapai dewasa. Anak-anak prasekolah adalah individu yang berada dalam kategori usia tertentu yang masih berada dalam tahap awal perkembangan, setiap kemampuan yang dimiliki perlu pelayanan yang sungguh supaya setiap kemampuan yang dimiliki boleh menjadi dasar untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.¹

Perkembangan fisik dan motorik merupakan dua aspek yang saling berkaitan erat serta tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kemampuan motorik individu berperan penting dalam menentukan pertumbuhan serta perkembangan fisiknya. Dengan kata lain, semakin optimal dan terarah

¹ Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*.

kekuatan fisik seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam menguasai berbagai jenis keterampilan motorik.²

Aspek penting untuk diperhatikan melalui peran orang tua serta guru adalah kemampuan motorik kasar anak. Sulistyio dkk berpendapat bahwa sangat berguna untuk kehidupan anak di masa mendatang jika orang tua dan pendidik memberi perhatian yang lebih pada kemampuan motorik kasar.

Indikator kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun sebagai berikut: 1) Anak dapat menggerakkan tubuhnya dengan koordinasi yang baik untuk meningkatkan kelenturan, kelincahan, dan keseimbangan. 2) Anak dapat mengikuti aktivitas fisik yang memiliki aturan. 3) Anak dapat terampil menggunakan kedua tangan. 4) Anak dapat melaksanakan kegiatan kebersihan diri.³

Namun berdasarkan observasi di TK Pertiwi Bungin 8 peserta didik belum mencapai indikator yang diharapkan terutama pada perkembangan motorik kasarnya. Pada saat mereka melakukan kegiatan di luar kelas yaitu pada saat senam beberapa anak masih kesulitan mengkoordinasikan gerakan tangan maupun kaki. Ada anak masih kesulitan mempertahankan tubuh jika salah satu kaki diangkat. Ada juga anak belum mampu merubah

² Ratna Pangastuti Ardhana Reswari, Selfi Lailiyatul Iftitah, Anik Lestarinigrum, *Perkembangan Fisik Dan Motorik Anak (Child Physical and Motoric Development)*, ed. MA Syofrianisda, S.Th.I., 1st ed. (Sumatra Barat, 2022).

³ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* (Indonesia, 2014).

posisi kaki dan tangan (kaki dan tangan ke belakang/depan maupun ke kiri serta ke kanan). Ada anak dalam melakukan gerakan masih kurang lentur. Ada juga anak belum mampu melakukan aturan yang dibuat. Dan anak juga masih kurang dalam melakukan kegiatan kebersihan diri dalam hal melakukan cuci tangan ketika selesai bermain.

Berdasarkan permasalahan pada observasi di atas, media jejak kaki dapat menjadi media untuk membentuk motorik kasar anak. Jejak kaki adalah salah satu media yang melibatkan langkah atau lompatan di atas jejak kaki untuk menstimulus motorik kasar anak. Media jejak kaki yaitu alat peraga yang membantu mengembangkan keterampilan gerak tubuh, koordinasi dan kestabilan.⁴ Media ini menggunakan berbagai gerakan, seperti melompat, berjalan, dan berlari, untuk mengoptimalkan pembelajaran lebih menyenangkan serta menarik. Dengan menerapkan media belajar mengajar ini dapat menurunkan kejenuhan karena menarik bagi anak. Manfaat dari media jejak kaki adalah anak mendapatkan stimulasi yang sangat cocok untuk mengasah keterampilan anak dalam meningkatkan motorik kasar, semangat dalam belajar serta bermain.⁵

⁴ Nur Rohm, "Pengembangan Media Jejak Kaki Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Peserta Didik Kelompok B Di Ra Tarbiyatus Shibya" (Universitas Islam Negeri, 2021).

⁵ A. Sri Wahyuni Asti Rahmi Nurlailah, Azizah Amal, "Pengaruh Permainan Jejak Kaki Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mandiri Pitue," *Dunia Anak Usia Dini* (n.d.).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi masalah adalah bagaimana penerapan media jejak kaki untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di TK Pertiwi Bungin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan media jejak kaki dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di TK Pertiwi Bungin.

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Bagi Guru**

Memberikan sumbangsi dan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan media permainan seperti permainan jejak kaki.

2. Manfaat Bagi Siswa

Memberikan pengalaman baru dengan menggunakan media permainan jejak kaki dan diharapkan memberikan peningkatan motorik kasar bagi anak.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan : berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka : berisi teori, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan.

Bab III Metode Penelitian : berisi setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian: berisi penjelasan per-siklus, analisis data, pembahasan siklus

Bab V : berisi kesimpulan dan saran